



**PENERAPAN MODEL KONSELING BEHAVIORISTIK UNTUK
MENGATASI KENAKALAN ANAK KELAS V SD NEGERIKAYUAPU
KUDUS TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Oleh
RATNA KUSUMA NINGTYAS
NIM. 200931078

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2015**



**PENERAPAN MODEL KONSELING BEHAVIORISTIK UNTUK
MENGATASI KENAKALAN ANAK KELAS V SD NEGERI KAYUAPU
KUDUS TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Muria Kudus untuk Memenuhi
Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan dalam
Program Studi Bimbingan dan Konseling**

**Oleh
RATNA KUSUMA NINGTYAS
NIM 200931078**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2015**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

- Sebaik-baiknya orang adalah orang yang bermanfaat bagi orang lain.
- “*Learn from yesterday, live for today, hope for tomorrow. The important thing is to not stop questioning.*”

(Belajarlah dari hari kemarin, hiduplah untuk hari ini, berharaplah untuk hari esok. Yang terpenting adalah jangan pernah berhenti untuk bertanya.)

(Albert Einstein)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibukutercinta yang telah memberikan dukungan moril, materiil maupun spiritual.
2. Adikku tercinta, yang selalu memberikan semangat disaat penulis merasakan kejemuhan dalam penyusunan skripsi.
3. Sahabatku tercinta yang selalu memberikan keceriaan, ide-ide dan kebersamaan yang selalu terjalin.
4. Almamater UMK Kudus

LEMBAR PERSETUJUAN

Nama : Ratna Kusuma Ningtyas

NIM : 200931078

Judul Skripsi : Penerapan Model Konseling Behavioristik Untuk Mengatasi
Kenakalan Anak Kelas V SD Negeri Kayuapu Kudus Tahun
Pelajaran 2014/2015

Kudus, Februari 2015

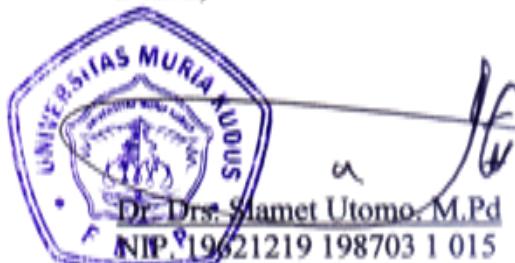
Pembimbing I


Drs. Masturi, M.M
NIP. 0610713020001001

Pembimbing II


Drs. Sabar Rutoto, M.Pd
NIP. 19480602 198203 1 004

Mengetahui,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,

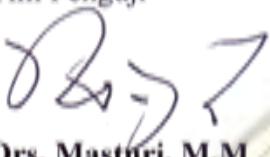


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh Ratna Kusuma Ningtyas (NIM 200931078) ini telah di pertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 2 Maret 2015 sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling.

Kudus, Maret 2015

Tim Pengaji


Drs. Masturi, M.M
NIP. 0610713020001001

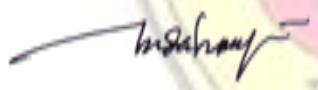
Ketua


Drs. Sabar Rutoto, M.Pd
NIP. 19480602 198203 1 004

Anggota


Agung Slamet Kusmanto, M.Pd
NIDN. 0624068401

Anggota


Indah Lestari, M.Pd, Kons
NIP. 0610701000001229

Anggota

Mengetahui,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,



PRAKATA

Alhamdulillah, puji dan syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT atas yang telah melimpahkan segala rahmat dan hidayaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Model Konseling Behavioristik untuk Mengatasi Kenakalan Anak Kelas V SD Negeri Kayuapu Kudus Tahun pelajaran 2014/ 2015.”

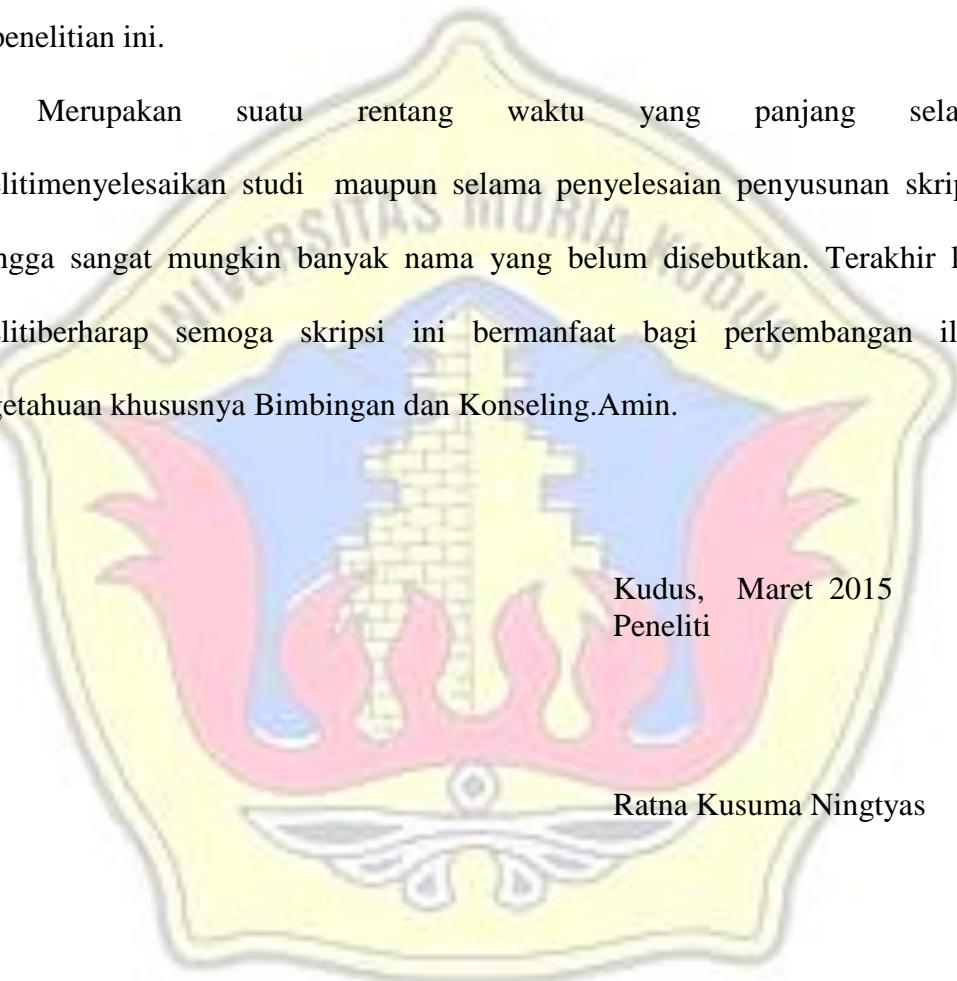
Skripsi ini disusun sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang studi Bimbingan dan Konseling pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Drs. Slamet Utomo, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang memfasilitasi penelitian hingga ujian skripsi.
2. Dra. Sumarwiyah, M.Pd, Kons.Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus
3. Drs. Masturi, M.M.Dosen Pembimbing I yang tidak henti-hentinya memberikan bimbingan dan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Drs. Sabar Rutoto, M.Pd.Dosen Pembimbing II yang telah sabar membimbing dan memberikan semangat kepada peneliti.
5. Semua dosen Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Muria Kudus, yang telah membimbing dan memberikan ilmu kepada peneliti.

6. Kepala Sekolah, Dewan Guru, serta siswa kelas V SD Negeri Kayuapu Kudus, atas kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
7. Semua teman kuliah angkatan 2009 di Universitas Muria Kudus.
8. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penelitian ini.

Merupakan suatu rentang waktu yang panjang selama penelitimenyelesaikan studi maupun selama penyelesaian penyusunan skripsi, sehingga sangat mungkin banyak nama yang belum disebutkan. Terakhir kali peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya Bimbingan dan Konseling.Amin.



Kudus, Maret 2015
Peneliti

Ratna Kusuma Ningtyas

ABSTRAC

Ningtyas, Ratna Kusuma. 2015. *Counsellings Model implement Behavioristik to Settle Child mischief brazes v SD Kayuapu's Country School Year kudus 2014 / 2015*. Paper. Guidance and teachership Faculty Counselling and University Education Knowledge Muria kudus. Counsellor lecturer: (i) Drs. Masturi, M.M, (ii) Drs. Sabar Rutoto, M.Pd.

Key word: *Behavioristik's counselling, Child mischief*

This research backgrounded by its glow delinquency phenomenon Child at level Elementary School especially at SD Kayuapu's Country kudus on student brazes v and require special handle and visceral one of its through counselling with model behavioristik. Happening mischief is begun of the number of times heedless teacher upon learned activity happens, often doesn't work task that is given learns / PR, often doesn't take in to bind books on schedule, and often trouble friend upon KBM and also on rest hour. Problem formula in observational it is: 1)Any kind child mischief causal factors braze v SD Kayuapu's Countries School Year kudus 2014 / 2015. 2) If implemented model counselling behavioristik can settle child mischief brazes v SD Kayuapu's Countries School Year kudus 2014 / 2015?. To the effect research for: 1) describe child mischief causal factors braze v SD Kayuapu's Countries School Year kudus 2014 / 2015. 2) menetahui model approaching effectivenesses behavioristik's counsellings to settle child mischief brazes v SD Kayuapu's Countries School Year kudus 2014 / 2015. Observational benefit is: 1. Theoretical benefit: Theoretic ala can be utilized as material of reference for researcher a sort or as one of material library in order to developmental Guidance and Counselling knowledge in particular child mischief problem on SD's student Kayuapu's Country kudus. 2. Practical benefit: 1). For headmaster can be utilized as contribution in determine policy in order to upgrade guidance and counselling, besides gets to help headmaster in tacklings and understand imps at schooled. 2). To Learn class can add science and performs guidance at schooled bound up with child mischief problem and prevents child mischief. 3). For Student Oldster can give grasp in lead its child about gets good and polite behaviour wherever. 4). For Student cans be responsible individual and prices friend, and has good continence attitude so teachers responsive student and work task that gave by teacher mother.

Child mischief are conduct or behaviour breach happening order SD n Kayuapu kudus so adverse good for its friend and also my own's pela. For friend, acquired achievement menurun and adverse so gets to regard its developing in subject. For agent if its behaviour that *maladaptif* let perpetually will regard its coming developing especially in achievement and gets socialization with comate its coeval.

Methodic data collecting in observational it is methodic interview, observation method, dokumentasi's method, and house visit. Behaviorisme is a scientific view about man behaviour. Its basic theorem is that that behaviour order and bahwaeksperimen which is restrained carefully will disclose law that restrains

behaviour. Behaviorisme marked by attitude draws the line methods and procedures on data yang can be observed.

Base observation result, interview and house visit before counselling, NAS and PN so frequent once trouble its friend at class and not listen teacher explanation upon teaching and learning activity happens so need handle that shortly and on the nose. After been given behavioristik's counselling by use of tech pengkondisian aversi, NAS and PN was beginning gradual remove its naughty behaviour to its friend at class. It points out that counselling behavioristik can settle child mischief on student brazes v SD Kayuapu's Country kudus.

That observational result can be concluded that behavioristik's counselling model can settle child mischief brazes v SD Kayuapu's Country School Year kudus 2014 / 2015. Observational assuming thus one is proposed gets to be accepted since was tested its truth. Observational yielding tips: 1) to headmasters. 2) to learn classes. 3) to oldsters. 4) For SD's schoolgirl Student n Kayuapu kudus.



ABSTRAK

Ningtyas, Ratna Kusuma. 2015. *Penerapan Model Konseling Behavioristik untuk Mengatasi Kenakalan Anak Kelas V SD Negeri Kayuapu Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015.* Skripsi.Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus. Dosen Pembimbing: (i) Drs. Masturi, M.M, (ii) Drs. Sabar Rutoto, M.Pd.

Kata Kunci :*Konseling Behavioristik, Kenakalan Anak*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh maraknya fenomena Kenakalan Anak di tingkat Sekolah Dasar terutama di SD Negeri Kayuapu Kudus pada siswa kelas V dan memerlukan penanganan khusus dan mendalam salah satunya melalui konseling dengan model behavioristik.Kenakalan yang terjadi dimulai dari seringnya tidak memperhatikan guru pada saat kegiatan belajar berlangsung, sering tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru/PR, sering tidak membawa buku sesuai jadwal, dan sering mengganggu teman pada saat KBM maupun pada jam istirahat. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) Apa sajakah faktor-faktor penyebab kenakalan anak kelas V SD Negeri Kayuapu Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015 ? 2) Apakah penerapan model konseling behavioristik dapat mengatasi kenakalan anak kelas V SD Negeri Kayuapu Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015 ?. Tujuan penelitian untuk: 1) mendeskripsikan faktor-faktor penyebab kenakalan anak kelas V SD Negeri Kayuapu Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015. 2) menetahui efektifitas pendekatan model konseling behavioristik untuk mengatasi kenakalan anak kelas V SD Negeri Kayuapu Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015. Manfaat penelitian adalah : 1. Manfaat Teoritis: Secara teoretis dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti sejenis atau sebagai salah satu bahan pustaka dalam rangka pengembangan ilmu Bimbingan dan Konseling khususnya masalah kenakalan anak pada siswa SD Negeri Kayuapu Kudus. 2. Manfaat Praktis : 1). Bagi Kepala Sekolah dapat digunakan sebagai kontribusi dalam menentukan kebijakan dalam rangka meningkatkan mutu bimbingan dan konseling, selain itu dapat membantu Kepala Sekolah dalam menanggulangi dan memahami anak-anak nakal di sekolah. 2). Bagi Guru Kelas dapat menambah pengetahuan dan melaksanakan bimbingan di sekolah terkait dengan masalah kenakalan anak dan mencegah kenakalan anak. 3). Bagi Orang Tua Siswa dapat memberikan pemahaman dalam membimbing anaknya tentang berperilaku yang baik dan sopan dimanapun. 4). Bagi Siswa dapat menjadi individu yang bertanggung jawab dan menghargai teman, serta memiliki sikap pengendalian diri yang baik sehingga siswa mau mendengarkan guru dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh ibu guru.

Kenakalan anak adalah perbuatan atau tingkah laku melanggar aturan yang terjadi di SD N Kayuapu kudus sangat merugikan baik bagi teman-temannya maupun pelaku sendiri. Bagi teman-teman, prestasi yang diperoleh menurun dan kurang baik sehingga dapat mempengaruhi perkembangannya dalam mata pelajaran. Bagi pelaku jika tingkah lakunya yang *maladaptif* dibiarakan terus

menerus akan mempengaruhi perkembangannya kelak terutama dalam prestasi dan bersosialisasi dengan teman sebayanya.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode wawancara, metode observasi, metode dokumentasi, dan kunjungan rumah. Behaviorisme adalah suatu pandangan ilmiah tentang tingkah lakumanusia. Dalil dasarnya adalah bahwa tingkah laku itu tertib dan bahwa eksperimen yang dikendalikan dengan cermat akan menyingkapkan hukum-hukum yang mengendalikan tingkah laku. Behaviorisme ditandai oleh sikapmembatasi metode-metode dan prosedur-prosedur pada data yang dapat diamati.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan kunjungan rumah sebelum konseling, NAS dan PN sangat sering sekali mengganggu teman-temannya di kelas dan tidak mendengarkan penjelasan guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung sehingga perlu penanganan yang segera dan tepat. Setelah diberikan konseling behavioristik dengan menggunakan teknik pengkondisian aversi, NAS dan PN sudah mulai berangsur-angsur menghilangkan perilaku nakalnya terhadap teman-temannya di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa konseling behavioristik dapat mengatasi kenakalan anak pada siswa kelas V SD Negeri Kayuapu Kudus.

Hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model konseling behavioristik dapat mengatasi kenakalan anak kelas V SD Negeri Kayuapu Kudus Tahun Pelajaran 2014/2015. Dengan demikian asumsi penelitian yang diajukan dapat diterima karena telah teruji kebenarannya. Saran hasil penelitian: 1) Kepada kepala sekolah. 2) Kepada guru kelas. 3) Kepada orang tua. 4) Untuk Siswa-siswi SD N Kayuapu Kudus.

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL.....	I
LOGO.....	ii
JUDUL	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN PENGUJI	vi
PRAKATA.....	vii
ABSTRACT.....	xi
RINGKASAN	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Kegunaan Teoritis	4
1.4.2 Kegunaan Praktis	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.6 Definisi Operasional	6
1.6.1 Studi Kasus	6
1.6.2 Konseling Behavioristik.....	6
1.6.3 Kenakalan Anak.....	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Studi Kasus	9
2.1.1 Pengertian Studi Kasus	9

2.1.2 Tujuan Studi Kasus	10
2.1.3 Ciri-ciri Studi Kasus.....	10
2.1.4 Langkah-langkah Memahami Kasus.....	11
2.2Konseling Behavioristik.....	12
2.2.1 Pengertian Konseling Behavioristik.....	12
2.2.2 Ciri-ciri Koseling Behavioristik.....	14
2.2.3 Tujuan KonselingBehavioristik	14
2.2.4 Fungsi dan Peran Konselor	15
2.2.5 Teknik-teknik Konseling Behavioristik	16
2.2.6Pola HubunganPendekatan Behavioristik	17
2.3Kenakalan Anak pada Siswa SD (Sekolah Dasar).....	19
2.3.1 Pengertian Kenakalan Anak.....	19
2.3.2 Faktor-faktor Penyebab Kenakalan Anak	20
2.3.3 Ciri-ciri Kenakalan Anak	21
2.3.4 Bentuk-bentuk Kenakalan Anak	21
2.3.5 Upaya Untuk Mengatasi Kenakalan Anak.....	23
2.4Kajian Penelitian Sebelumnya	23
2.5 Penerapan Konseling Behavioristik Untuk Mengatasi Kenakalan Anak	24
2.6 Kerangka Berfikir	25
2.7 Asumsi Penelitian	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian	27
3.2 Subjek Penelitian.....	28

3.3 Pengumpulan Data	28
3.3.1 Observasi	29
3.3.1.1 Pengertian Observasi	29
3.3.1.2 Tujuan Observasi.....	30
3.3.1.3 Macam-macam Observasi	30
3.3.2 Wawancara	31
3.3.2.1 Pengertian Wawancara	31
3.3.2.2 Tujuan Wawancara	32
3.3.2.3 Jenis-jenis Wawancara	32
3.3.3 Dokumentasi	33
3.3.4 Kunjungan Rumah	33
3.4 Isntrumen Penelitian	34
3.4.1 Pedoman Observasi	35
3.4.2 Pedoman Wawancara	35
3.4.3 Dokumentasi	37
3.5Langkah-langkah Penerapan Model Konseling Behavioristik dalam Penelitian.....	37
3.6 Analisis Data	40

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Kasus Klien I	42
4.1.1 Data Identitas SiswaI	42
4.1.2 Deskripsi Masalah.....	43
4.1.3 Pemeriksaan	44

4.1.3.1 Studi Dokumentasi	44
4.1.3.2 Wawancara	45
4.1.3.2.1 Wawancara Peneliti dengan guru kelas (wali kelas).....	45
4.1.3.2.2 Wawancara Peneliti dengan orang tua NAS	45
4.1.3.2.3 Wawancara Peneliti dengan teman NAS	46
4.1.3.2.4 Wawancara Peneliti dengan klien NAS	46
4.1.3.3Hasil Observasi	46
4.1.3.4Kunjungan Rumah	46
4.1.3.4.1 Latar Belakang Keluarga	47
4.1.3.4.2 Latar Belakang Sosial Ekonomi.....	47
4.1.3.5 Analisis Data.....	47
4.1.3.6 Kesimpulan	48
4.1.4Diagnosis.....	48
4.1.5Prognosis	49
4.1.6 <i>Treatment</i>	50
4.1.7Pelaksanaan Konseling	50
4.2Deskripsi Kasus Klien II	54
4.2.1 Data Identitas SiswaII	54
4.2.2 Deskripsi Masalah.....	55
4.2.3 Pemeriksaan	56
4.2.3.1 Studi Dokumentasi	56
4.2.3.2 Wawancara	56
4.2.3.2.1Wawancara peneliti dengan guru kelas (wali kelas).....	56

4.2.3.2.2 Wawancara Peneliti dengan orang tua PN	57
4.2.3.2.3 Wawancara Peneliti dengan teman PN.....	57
4.2.3.2.4 Wawancara Peneliti dengan klien PN	58
4.2.3.3 Hasil Observasi	58
4.2.3.4 Kunjungan Rumah.....	58
4.2.3.4.1 Latar Belakang Keluarga.....	58
4.2.3.4.2 Latar Belakang Sosial Ekonomi	59
4.2.3.5 Analisis Data	59
4.2.3.6 Kesimpulan.....	60
4.2.4 Diagnosis	60
4.2.5 Prognosis	61
4.2.6 <i>Treatment</i>	62
4.2.7 Pelaksanaan Konseling	62

BAB V PEMBAHASAN

5.1 Pembahasan Hasil Penelitian Konseli I (NAS).....	67
5.2 Pembahasan Hasil Penelitian Konseli II (PN)	69

BAB VI PENUTUP

6.1 Simpulan	72
1. Konseli I (NAS).....	72
1.1 Faktor Penyebab NAS sering tidak Mengerjakan PR	72
1.2 Hasil Penerapan Konseling Behavioristik	72
2. Konseli II (PN).....	73
2.1 Faktor Penyebab PN sering tidak Mendengarkan Guru/Pelajaran.....	73

2.2 Hasil Penerapan Konseling Behavioristik	73
6.2 Saran.....	74
1. Kepala Sekolah	74
2. Guru Kelas	74
3. Orang Tua/Wali Murid.....	74
4. Siswa/Siswi	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN-LAMPIRAN	77



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Skema Kerangka Berpikir.....	26



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Subyek Penelitian.....	77
2. Daftar Nilai Klien NAS	78
3. Pedoman Observasi.....	80
4. Hasil Observasi	81
5. Hasil Wawancara dengan Wali Kelas NAS Sebelum Konseling	82
6. Hasil Wawancara dengan Orang Tua NASSebelum Konseling	84
7. Hasil Wawancara dengan Teman Sekelas NAS Sebelum Konseling	86
8. Hasil Wawancara dengan Klien NAS Sebelum Konseling	88
9. Laporan Kunjungan Rumah Konseli I (NAS)	90
10. Satuan Layanan Bimbingan Konseling konseli I (NAS)	92
11. Persiapan Parktik Konseling Individual konseli I (NAS)	95
12. Pelaksanaan Konseling NAS Ke 1	99
13. Laporan Pelaksanaan dan Evaluasi Analisis dan Tindak Lanjut Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling I (Kasus NAS)	104
14. Hasil observasi Saat Proses Konseling I (Konseli NAS).....	107
15. Pelaksanaan Konseling NAS Ke 2.....	108
16. Laporan Pelaksanaan dan Evaluasi Analisis dan Tindak Lanjut Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling II (Kasus NAS)	112
17. Hasil observasi Saat Proses Konseling II (Konseli NAS)	115
18. Pelaksanaan Konseling NAS Ke 3.....	116
19. Laporan Pelaksanaan dan Evaluasi Analisis dan Tindak Lanjut Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling III (Kasus NAS).....	119
20. Hasil observasi Saat Proses Konseling III (Konseli NAS)	122

21. Hasil Wawancara dengan Wali Kelas NAS Sesudah Konseling	123
22. Daftar Nilai Klien PN	125
23. Pedoman Observasi.....	127
24. Hasil Observasi	128
25. Hasil Wawancara dengan Wali Kelas PN Sebelum Konseling	129
26. Hasil Wawancara dengan Orang Tua PN Sebelum Konseling	131
27. Hasil Wawancara dengan Teman Sekelas PN Sebelum Konseling.....	133
28. Hasil Wawancara dengan Klien PN Sebelum Konseling	135
29. Laporan Kunjungan Rumah Konseli I (PN)	137
30. Satuan Layanan Bimbingan Konseling konseli I (PN)	139
31. Persiapan Parktik Konseling Individual konseli I (PN).....	142
32. Pelaksanaan Konseling PN Ke 1.....	146
33. Laporan Pelaksanaan dan Evaluasi Analisis dan Tindak Lanjut Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling I (Kasus PN)	151
34. Hasil observasi Saat Proses Konseling I (Konseli PN).....	154
35. Pelaksanaan Konseling PN Ke 2.....	155
36. Laporan Pelaksanaan dan Evaluasi Analisis dan Tindak Lanjut Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling II (Kasus PN).....	159
37. Hasil observasi Saat Proses Konseling II (Konseli PN)	162
38. Pelaksanaan Konseling PN Ke 3.....	163
39. Laporan Pelaksanaan dan Evaluasi Analisis dan Tindak Lanjut Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling III (Kasus PN).....	166
40. Hasil observasi Saat Proses Konseling III (Konseli PN)	169
41. Surat Hasil Wawancara dengan Wali Kelas PN Sesudah Konseling	170
42. Surat Pernyataan	172

43. Surat Keterangan Selesai Bimbingan.....	173
44. Permohonan Ujian Sekripsi	174
45. Daftar riwayat hidup penulis.....	175

